

## Abstrak

Seorang auditor bisa melakukan perilaku penyimpangan ketika melakukan audit. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui faktor – faktor penyebab penyimpangan perilaku audit. Dengan mengetahui hal tersebut, sangat membantu memperbaiki kualitas opini audit sehingga respon yang kurang positif dari para pemakai laporan keuangan dapat diminimalisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh secara simultan maupun parsial antara locus of control internal, locus of control eksternal, kinerja auditor, turnover intention, dan komitmen organisasi terhadap perilaku penyimpangan dalam audit. Populasi dalam penelitian ini adalah selu-ruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Barat tahun 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh locus of control internal terhadap perilaku penyimpangan dalam audit tidak signifikan, pengaruh locus of control eksternal terhadap perilaku penyimpangan dalam audit tidak signifikan, pengaruh kinerja terhadap perilaku penyimpangan dalam audit signifikan, pengaruh turnover intention terhadap perilaku penyimpangan dalam audit tidak signifikan, pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku penyimpangan dalam audit tidak signifikan. Sementara secara simultan pengaruh locus of control internal, locus of control eksternal, kinerja turnover intention komitmen organisasi terhadap perilaku penyimpangan dalam audit signifikan

Kata Kunci : perilaku, penyimpangan, audit